

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya perbankan syariah di Indonesia yang kian dinamis, menjadikan lembaga keuangan berbasis prinsip Islam tersebut mengalami kemajuan yang cukup pesat. Tidak hanya pada operasionalnya, perbankan syariah juga mengalami peningkatan dalam kajian-kajian akademis di berbagai perguruan tinggi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bank konvensional berdasarkan konsep bunga dan bank syariah berdasarkan prinsip syariah Islam. Industri perbankan berkontribusi terhadap kelancaran perekonomian Indonesia, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. “Perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.<sup>1</sup> Bank syariah, di sisi lain, berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak lain yang kekurangan atau menginginkan dana ditangani sesuai dengan standar syariah. Akibatnya, operasi bank akan selalu berkisar pada pengeluaran uang sebagai produk utamanya.

Tujuan dasar pendirian perbankan Islam adalah untuk mempromosikan dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam operasi keuangan Islam. Penciptaan organisasi keuangan berdasarkan ajaran islam ini tidak lebih dari upaya umat Muslim untuk mendasarkan setiap bagian dari kehidupan ekonomi mereka pada Al-Qur'an dan Sunnah.. Yang dijelaskan dalam Q.S Al- Baqarah/2:275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ  
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, Bab I, pasal 1, ayat 7.

قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا<sup>ط</sup> وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
 الرِّبَا<sup>ج</sup> فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا  
 سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ  
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ<sup>ط</sup>

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu disebabkan karena mereka berkata (berpendapat) sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba padahal Allah mendapat peringatan dari tuhanNya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya kepada Allah. Barang siapa mengulangi (mengambil riba), maka mereka itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.<sup>2</sup>

Dalam pertumbuhannya *syariah banking* mengalami pertumbuhan yang substansial selama beberapa tahun terakhir, pertumbuhan bank syariah di Indonesia dapat dilihat dalam data OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mengenai pertumbuhan jumlah nasabah DPK pada bank umum syariah.

**Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Nasabah DPK Bank Umum Syariah tahun 2017-2020**

Tahun	Jumlah Nasabah
2017	16.113.596
2018	19.996.197
2019	22.120.609

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2008), 25.

2020	24.445.501
2021	34.647.639

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021.<sup>3</sup>

Dari data yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, jumlah nasabah dana pihak ketiga bank umum syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan, diantaranya pada tahun 2021, pada bulan Januari sampai bulan November menunjukkan angka sebesar 34.647.639 jumlah nasabah. Di tahun 2021 jumlah pertumbuhan nasabah dana pihak ketiga jauh lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya.

Guna meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat dengan perbankan syariah maka diperlukan adanya pengenalan tentang pengetahuan mengenai perbankan syariah.

Pertumbuhan signifikan pengguna dana pihak ketiga di bank syariah menunjukkan reaksi yang baik dari masyarakat. Dengan tumbuhnya perbankan syariah, tentunya dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kuantitasnya tinggi, serta mampu menarik minat masyarakat yang beragam, termasuk mahasiswa.. Namun sangat disayangkan pada kalangan mahasiswa masih banyak yang belum menggunakan produk bank syariah dan masih menggunakan produk bank konvensional. Tertariknya mahasiswa dengan bank syariah adalah dengan mengimplementasikan dan mempelajari tentang bank syariah dalam pembelajaran Ekonomi Islam.

Perguruan Tinggi seperti Institut Agama Islam Negeri Kudus khususnya prodi Perbankan Syariah merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya memberikan Pengetahuan mahasiswa mengenai Perbankan Syariah terutama bagi hasil dan bunga bank bisa didapatkan melalui pembelajaran Ekonomi Islam. Dari pembelajaran tersebut akan melahirkan sumber daya insani yang akan memberikan pengaruh besar dalam dunia perbankan syariah.

Pertumbuhan perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pemahaman tentang produk dan

---

<sup>3</sup><https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> , diakses pada 15 Agustus, 2020, 11:28

akad perbankan syariah. Pemahaman dapat didefinisikan sebagai metode berpikir dan belajar yang melibatkan menafsirkan dan menangkap makna sesuatu dari berbagai perspektif..

Upaya yang dilakukan seseorang untuk mengetahui dan memahami suatu objek tersebut disebut dengan pemahaman. Memahami bagi hasil adalah keadaan mengetahui semua yang perlu diketahui tentang bagi hasil. Sedangkan pemahaman bunga adalah keadaan di mana seseorang menyadari bunga. Setelah seseorang memahami konsep bagi hasil dan bunga, dorongan untuk membalas objek akan muncul.<sup>4</sup>

Pengetahuan tentang bagi hasil dan riba merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Perasaan ingin menjadi nasabah bank syariah akan berkembang jika masyarakat lebih memperhatikan suatu hal yang menyangkut bank syariah. Minat adalah perilaku atau sikap yang disukai seseorang terhadap suatu barang yang diikuti dengan munculnya sensasi kesenangan. Semakin baik pemahaman seseorang, semakin besar minat seseorang.<sup>5</sup>

Secara tidak langsung, tidak banyak perbedaan antara menjadi nasabah bank konvensional dan bank syariah. Namun, ada manfaat nyata menjadi nasabah bank syariah jika di cermati lebih lanjut. Manfaat ini didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang memandu operasi perusahaan. Bank menjadi debitur dan klien menjadi kreditur di bawah gagasan literasi bank dan penabung untuk bank tradisional.

Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus adalah sekelompok mahasiswa yang mempelajari perbankan syariah. Menurut statistik terbaru yang dikumpulkan dari bagian Akademik Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis IAIN Kudus, ada 465 mahasiswa yang masih aktif dari 2017 hingga 2020. Tentu saja, sebagai mahasiswa Perbankan Syariah, mereka harus mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip Islam. Tentu saja, mereka harus memiliki

---

<sup>4</sup> Arif Muanas, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Gerbang Meia Aksara, 2014), 63.

<sup>5</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 212.

kesadaran yang lebih dalam tentang barang, konsep, dan kontrak perbankan Islam, serta fakta bahwa riba dilarang dalam Islam. Namun jika dibandingkan dengan penggunaan jasa bank syariah, banyak mahasiswa perbankan syariah yang masih memilih untuk memanfaatkan produk dana bank konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “PENGARUH PEMBELAJARAN EKONOMI ISLAM, PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN KUDUS”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembelajaran ekonomi Islam berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus menjadi nasabah bank syariah?
2. Apakah pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus atas bagi hasil dan bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus atas bagi hasil dan bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang dampak pemahaman mahasiswa perbankan syariah tentang bagi hasil dan bunga terhadap keinginan menjadi nasabah bank syariah. Selain itu, akan menjadi referensi bagi para peneliti yang tertarik untuk memecahkan tantangan serupa di masa depan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Untuk Masyarakat

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis dalam hal peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan dampak bagi hasil dan minat mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi nasabah bank syariah.

### b. Untuk Perusahaan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan alat penilaian bagi perbankan syariah dalam mengembangkan peraturan yang akan menguntungkan perusahaan.

### c. Untuk Peneliti yang Akan Datang

Temuan penelitian ini kemungkinan akan digunakan sebagai dasar untuk referensi tambahan tentang dampak pemahaman siswa tentang bagi hasil dan bunga terhadap keinginan mereka untuk menjadi nasabah bank syariah..

## E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan memperoleh garis besar serta perkiraan dari setiap bagiannya. Dengan sistematika sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Halaman judul, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan lampiran akan mengisi dibagian ini.

### 2. Bagian Isi

#### Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan..

Bab II : Landasan Teoritis

Hal yang dikemukakan adalah landasan teori tentang bagi hasil dan bunga, minat menjadi nasabah, dan analisis penelitian terdahulu, kerangka berpikir serta pengembangan hipotesis.

Bab III: Metoda Penelitian

Isi dari metode penelitian antara lain: jenis-pendekatan penelitian, sumber data penelitian, populasi-*sample* penelitian, *variable* penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji instrument, analisis data serta uji *statistic*.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan gambaran secara umum dari objek yang terdapat dalam penelitian, data deskripsi, proses serta analisis data.

Bab V : Penutup

Merupakan simpulan mengenai hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang terkait, dengan mengacu dari hasil menganalisis di bab-bab sebelum itu.

3. Bagian Akhir

Berisi daftar pustaka yang difungsikan menjadi acuan dalam pembuatan penelitian, daftar riwayat pendidikan, serta lampiran-lampiran.